

INSTRAN.org – PT Transportasi Jakarta dan PT Mass Rapid Transit (MRT) terus bekerja sama untuk saling terintegrasi.

Integrasi tersebut menghasilkan beberapa rute baru bus Transjakarta. Kerja sama Transjakarta dan MRT di antaranya studi integrasi antarmoda di area trase utaraselatan MRT dan studi di area koridor I Transjakarta (Blok MKota) pada November 2018. Kemitraan yang sudah berlangsung dua bulan itu meram-pung - kan sejumlah hasil seperti penyesuaian rute, bus, layanan. “Berbagai workshop sudah kami lakukan. Workshop sebagai fondasidaristudikajianintegrasi dan hasilnya ada rute-rute baru Transjakarta yang terinte-grasi,” ujar Direktur Utama PT Trans - portasi Jakarta Agung Wicak - sono di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

Rute baru Transjakarta akan mengantarkan penumpang ke Stasiun MRT seperti dari Pondok Cabe, Cinere, Bintaro, BSD, dan Jatijajar. “Integrasi fisik in progres. Pengembangan kawasan Transit Oriented Development (TOD) HalteTosari, interkoneksiStasiun

Sisingamangaraja-HalteCSWdan interkoneksi Stasiun Lebak Bulus-Halte Transjakarta Lebak Bulus. Baru rekonstruksi Halte Bundaran HI yang rampung,” ungkapnya. Direktur Pelayanan dan Pe - n gembangan Bisnis PT Trans - portasi Jakarta Izzul Waro men - jelaskan, integrasi antarmoda baik MRT dengan Transjakarta maupun dengan light rail transit (LRT) mencakup tiga hal, yaitu fisik, tiket, dan rute perjalanan.

Saat ini integrasi, baru men - cakup fisik khususnya dengan MRT yang kerja samanya sudah berjalan selama dua bulan. “Integrasi fisik bagian kami itu melengkapi infrastruktur di halte. Kalau stasiun ke halte itu bagian PT MRT. Misalnya di CSW, kita kebagian menyiap - kan lift di halte dan sarana pen - dukung lainnya,” katanya. Untuk integrasi tiket, PT Transportasi Jakarta dengan PT MRT tengah menyusun pem - bentukan satu unit pengelola yang bertugas membentuk satu kartu pembayaran dan bisa di - gunakan di berbagai moda trans - portasi. Kemudian, unit ter se - but juga akan mengoor dinasi - kan dengan pihak-pihak terkait termasuk Bank Indo nesia (BI). Idealnya, integrasi tiket ram - pung sebelum MRT ber operasi.

Namun melihat perkembang - annya, kemungkinan integrasi tiket baru dapat digunakan setelah MRT beroperasi. MRT telah menyiapkan kartu khusus yang dinamakan kartu Jelajah. “Kalau integrasi rute MRT me - miliki grafik perjalanan kereta yang akan disinergiskan dengan jadwal operasional Transjakarta dan moda transportasi lainnya. Semua masih berproses,” ujar Izzul. Direktur Utama PT MRT Jakarta William Syahbandar menuturkan, dalam tampilan kartu MRT terdapat logo Jak Lingko. Artinya, ke depan kartu MRT akan terintegrasi dengan moda lainnya. Saat ini kartu MRT sistem - nya masih MRT sendiri. Untuk integrasi dengan moda trans - por-tasi lain dibutuhkan waktu, sementaraMRTsegeraber operasi Maret mendatang.

Dengan sisa waktu yang ada, tidak mungkin kartu MRT langsung ter inte - grasi dengan moda lainnya lantaran MRT sudah memiliki kartu sejak tahun lalu. Kendati demikian, MRT telah melakukan proof of concept (POC) di BI dengan melibatkan tujuh bank dalam kartu tiket MRT sehingga kartu bank bisa dipakai pada MRT. “Tujuh kartu bank itu akan diseleksi, harus cepat waktu tapping-nya. Waktu nya harus satu detik. Kalau kartunya lama, kan kasihan penumpang,” ucapnya. Adapun progres MRT fase I Lebak Bulus-Bundaran HI mencapai 98,6%. Kereta MRT memulai proses uji coba operasi penuh pada 26 Februari 2019. Uji coba tersebut nantinya akan melibatkan pihak terkait dan masyarakat.

Saat ini fase paralel trial run yang telah dimulai sejak 24 Desember 2018 masih ber - langsung hingga ditargetkan selesai pada 25 Februari 2019. Fase ini adalah uji coba MRT secara paralel dengan tahap testing and commissioning yang dilaksanakan kontraktor. Pada tahap ini, MRT melibatkan pemangku kepentingan secara terbatas, khususnya yang me - miliki keterlibatan/dampak/ pengaruh secara langsung da lam proses pembangunan MRT. “Uji coba

operasi yang me - libatkan masyarakat diharap - kan bisa lebih mengenalkan ke - reta MRT lebih luas lagi sehing ga saat operasi nanti masyarakat tak lagi asing dengan operasio - nal MRT,” ujar William.

Sambil menunggu dan me - nyelesaikan persiapan opera - sional MRT pada Maret men - datang, pihaknya tengah me - nyiapkan pembangunan fase II Bundaran HI-Ancol. Kepastian groundbreaking fase II tinggal menunggu rekomen dari Ke - menterian Sekretariat Negara lantaran lokasi pem bangunan berada di kawasan Monas. “Pembangunan MRT fase II akan dibagi dua tahap karena lokasi depo sampai saat ini belum mendapat kepastian. Fase IIA dari Bundaran HI-Kota tidak terganggu meski belum ada depo. Jadi groundbreaking tetap berjalan,” katanya.

Ketua Badan Pengelola Trans portasi Jabodetabek (BPTJ) Bambang Prihartono menilai tidak akan terjadi tum - pang tindih pengelolaan meski integrasi MRT dan Transjakarta dikelola Guber nur DKI Jakarta Anies Baswedan melalui BUMD. BPTJ akan meng integrasikan moda transportasi milik DKI dengan moda trans portasi milik peme rin tah pusat seperti KRL Commuter Line atau LRT Jabodebek, sehingga pada 2029 tercipta moda share ang kut an umum maksimal 80%.

“Kami telah menyelesaikan sistem satu tiket pem - bayaran. Kartu komuter bisa digunakan untuk MRT, LRT, dan Trans jakarta, begitu juga sebaliknya. Tidak masalah MRT mengeluarkan kartu sendiri asalkan bisa untuk lainnya. Tahun ini kami akan imple - men tasikan,” ujarnya.

Sumber : Koran Sindo, Selasa 19 Februari 2019

http://koran-sindo.com/page/news/2019-02-19/0/16/MRT_Transjakarta_Saling_Terintegrasi